

Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar

Septika Nur Agnesia Purba¹, Natalina Purba², D Yuliana Sinaga³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP
Nommensen Pematang Siantar

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: <i>Learning Outcomes, Picture and Picture Learning Model</i>	<i>This research aims to determine the effect of using the Picture and Picture learning model on students' science learning outcomes in class V UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar. The type of research in this research is quantitative research. The population of this study was all class V UPTD students at SD Negeri 124388 Pematangsiantar, totaling 30 students. The sampling technique used saturated samples, the sample in this study consisted of all class V UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar. The research results show that the average student learning outcomes using the Picture and Picture model is 84.33. The results of the t distribution test are at a significant level ($\alpha = 0.05$), and $dk = N - 1 = 30 - 1 = 29$, namely $t_{count} > t_{table}$ so the data has a t distribution with the result $22.691 > t_{table} 2.045$, so the data can be said to have significant influence. The results of the t test table prove that there is an influence of the Picture and Picture (X) learning model on learning outcomes (Y) with the results $r_{count} > r_{table}$ with $t_{count} 22.691 > t_{table} 2.045$. This proves that there is a significant influence from the use of the Picture and Picture learning model on student learning outcomes in the sub-theme of how to maintain the health of human circulatory organs in class V UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar.</i>
Kata kunci: <i>Hasil Belajar, Model Pembelajaran Picture and Picture</i>	ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran pembelajaran <i>Picture and Picture</i> terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas V UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas V UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar berjumlah 30 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, sampel pada penelitian ini terdiri dari semua kelas V UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model <i>Picture and Picture</i> dengan rata-rata 84,33. Hasil uji distribusi t pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), dan $dk = N - 1 = 30 - 1 = 29$ yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka data berdistribusi t dengan hasil $22,691 > t_{Tabel} 2,045$ maka data dapat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil tabel uji t membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran <i>Picture and</i>

	<i>Picture</i> (X) terhadap hasil belajar (Y) dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan hasil $t_{hitung} 22,691 > t_{tabel} 2,045$. Dengan ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> terhadap hasil belajar siswa pada subtema cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia di kelas V UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar.
Corresponding author : Septikapurba18@gmail.com	JBES 2024

PENDAHULUAN

Dalam era pendidikan saat ini, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Pelatihan ini akan membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuannya ke kualitas yang lebih baik. Pendidikan adalah pengaruh keseluruhan yang diupayakan sekolah untuk memastikan bahwa siswa yang bersekolah memperoleh keterampilan yang sempurna dan sadar sepenuhnya akan hubungan dan tugas sosial (Kadir, dkk.2012). Tujuan pendidikan yang telah diutarakan sebelumnya meliputi penjabaran nilai-nilai kehidupan yang baik, mulia, patut, benar, dan indah. Hal ini dikarenakan tujuan pendidikan mempunyai dua fungsi. Yang pertama karena memberi arah pada seluruh kegiatan pendidikan, dan yang kedua karena itulah yang ingin dicapai oleh semua kegiatan pendidikan (Husein, 2017).

Berdasarkan pendapat di atas, penulis berpendapat bahwa pendidikan adalah sesuatu yang ingin dicapai, mencakup gambaran keseluruhan kehidupan pendidikan dan pengaruh yang dapat diperoleh dari sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan agar peserta didik menjadi lebih baik adalah. Oleh

karena itu peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara terus menerus dan sebaik-baiknya agar tujuan pendidikan tercapai secara optimal dan pengajaran tidak dapat dipisahkan dari kegiatan proses pembelajaran. “Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik secara langsung seperti kegiatan pribadi, maupun tidak langsung melalui penggunaan berbagai media pembelajaran” (Rusman, 2016). Saat pembelajaran, kita perlu menciptakan suasana dimana siswa aktif bereksplorasi, bertanya, dan mengemukakan ide (Wisesa, 2014).

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses dimana guru dan siswa berinteraksi melalui kontak pribadi secara langsung atau melalui penggunaan berbagai media pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah menciptakan suasana dimana siswa terdorong untuk bertanya dan mengemukakan gagasannya. Dalam pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa serta penggunaan berbagai media pembelajaran menjadi penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan nyaman bagi siswa. Oleh karena itu, belajar

merupakan suatu proses yang membantu siswa belajar dengan baik melalui interaksi langsung maupun tidak langsung. Komponen utama pembelajaran adalah siswa yang berperan sebagai agen pembelajaran dan guru yang berperan sebagai fasilitator, yang harus ada di setiap sekolah. pembelajaran. Guru sebagai fasilitator pembelajaran berpengaruh dalam kegiatan proses pembelajaran agar terciptanya suasana belajar yang menyenangkan. Suasana yang menyenangkan Sebaliknya suasana semrawut, ramai, gelisah dan lingkungan yang banyak gangguan tidak mendukung efektifitas kegiatan belajar dan dapat menghambat hasil belajar siswa. Permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini sangatlah kompleks dan beragam. Misalnya saja kelemahan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, kemampuan berpikir dapat dikembangkan dengan cara membantu siswa yang masih lemah namun perlu menghafal suatu informasi (Darwati & Purana, 2021). Permasalahan proses pembelajaran ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Permasalahan di atas berarti hasil belajar siswa V berada di bawah KKM. Dengan kata lain, dalam proses pembelajaran IPA, guru masih hanya fokus membaca buku dan menjelaskan, sehingga siswa masih kesulitan dalam memahami, dan siswa tidak memahami apa yang diajarkan guru serta tidak tertarik untuk belajar. Pada saat guru sedang menjelaskan

materi, siswa tidak memperhatikan gurunya, siswa sibuk ngobrol dengan teman sekelasnya, ada yang bermimpi, ada yang mengganggu temannya, dan lain-lain. Hanya sedikit siswa yang memperhatikan gurunya sehingga mengakibatkan pembelajaran IPA kurang baik. Akibatnya sikap siswa terhadap pembelajaran cenderung apatis sehingga menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru tidak menggunakan model pembelajaran yang secara langsung mendukung proses pembelajaran, sehingga guru menggunakan berbagai model pembelajaran sebagai media dan bahan untuk membuat model pembelajaran dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Di sisi lain, model pembelajaran dapat menunjang proses pembelajaran, sehingga dapat membantu guru dalam menjelaskan materi dan menarik perhatian siswa, yang mudah melupakan pelajaran yang diajarkan dan hasil belajar siswa mungkin tidak tuntas. Berdasarkan permasalahan hasil belajar di atas, peneliti menggunakan model pembelajaran picture to picture untuk membantu siswa belajar lebih semangat dan menghindari rasa bosan. Model pembelajaran ini juga menguji pemahaman dan kemauan siswa dalam menyajikan materi pembelajaran guna mengatasi buruknya hasil belajar serta menjadikan pembelajaran lebih efisien dan bermakna. Peneliti memilih mata pelajaran IPA karena IPA erat kaitannya dengan kehidupan sosial sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi IPA. Model pembelajaran

adalah model pembelajaran gambar dan gambar.

Menurut Istarani (2011: 7), model pembelajaran gambar-gambar adalah seperangkat bahan ajar yang memperlihatkan gambar-gambar konkrit kepada siswa agar mereka memahami dengan jelas maksud materi yang diajarkan. Oleh karena itu, model Picture-and-Picture diharapkan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada, antara lain: Persyaratan kurikulum yang memerlukan pengajaran yang lebih kreatif dan partisipasi siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran image-image berbasis gambar sebagai media proses pembelajaran. Selama pembelajaran, gambar dipasangkan atau disusun dalam urutan yang logis (Ahmad et al., 2018). Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti berpendapat bahwa model pembelajaran gambar-gambar adalah menggunakan gambar untuk mengajarkan materi agar siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan oleh pendidik.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V di UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar T.P 2023/2024”**

Hasil Belajar

Menurut Aritonang, dkk (2022:3877) hasil belajar adalah suatu capaian dalam proses pembelajaran pada siswa. Sedangkan menurut Sinaga (2022:63) hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar yang meliputi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa dalam memperoleh pengetahuan tentang pemecahan masalah dan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan belajar yang berkaitan dengan ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran.

B. Model *Picture and Picture*

Model pembelajaran gambar-gambar merupakan seperangkat bahan ajar yang menyajikan gambar-gambar konkrit kepada siswa guna membantu siswa memahami secara jelas makna sebenarnya dari materi yang disampaikan. Oleh karena itu, unsur utama dalam penggunaan gambar dan model gambar adalah gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Tanpa gambar mustahil terlaksananya proses belajar mengajar sesuai model gambar dan gambar (Istarani, 2011: 7). Model pembelajaran gambar-gambar merupakan pembelajaran kooperatif atau penentuan prioritas kelompok dengan menggunakan media visual yang dipasangkan atau

disusun secara logis (Kurniasih, 2015: 44). Menurut Natalina (2012: 2), ``gambar dan gambar" berbeda dengan media visual, karena ``gambar" dan ``gambar" adalah gambaran yang tidak tersusun secara berurutan, dan itu adalah siswa. siapa yang menggunakannya. Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran gambar-gambar adalah pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar yang dilakukan secara berkelompok untuk menyusun gambar-gambar menjadi urutan-urutan yang logis. Dengan menggunakan model ini, guru dapat lebih mudah menjelaskan materi pelajaran dan meningkatkan keaktifan siswa di kelas.

C. Langkah Langkah Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Terdapat langkah - langkah pada Istarani (2011:7) dalam pelaksanaan model pembelajaran *Picture and Picture*, adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menunjukkan / memanggil siswa secara bergantian memasang / mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
3. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
4. Dari alasan / urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep / materi

sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

5. Kesimpulan.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono, (2018:72) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengmabilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Pre Experimental Design* dengan menggunakan jenis desain *one group pretest and posttest design* karena peneliti hanya menggunakan satu kelas. Hasil desain ini dapat dibandingkan dengan situasi sebelum perawatan, dengan pola sebagai berikut:

Pre-test	<i>Treatment</i>	Post-test
O ₁	(perlakuan)	O ₂

Berdasarkan desain penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes awal kepada kelas, kemudian dilaksanakan kegiatan pembelajaran, setelah itu diberi perlakuan yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk mesmbandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dengan kegiatan pembelajaran kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V dari seseorang.
UPTD SD Negeri 124388 Pematang Siantar.

Dalam penelitian ini digunakan instrumen tes. Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes prestasi atau *achievement test* atau soal tes yang mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Bentuk tes yang diberikan adalah *pretest* dan *posttest*.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Penggunaan Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keteerampilan, pengetahuan, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok, tes yang diberikan berbentuk pilihan berganda dan esai sehingga dapat diketahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi.

2. Observasi

Mengemukakan bahwa dengan mengumpulkan data menggunakan observasi peneliti tidak hanya mencatat hasil tetapi juga memperhatikan reaksi dan menilai apakah reaksi tersebut sangat, kurang, atau tidak sesuai dengan yang dikehendaki.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Model *Picture and Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan soal sebelum dan sesudah menggunakan model *Picture and Picture* di kelas V UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validasi dilakukan dengan kolerasi Moment Product dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan $N=30$. Di mana kriteria pengujian menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ adalah tidak valid.

Setelah dilakukan uji validitas, maka dapat dilihat bahwa butir soal yang valid sebanyak 20 butir sedangkan yang tidak valid ada 5 butir soal.

2. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas soal pengumpulan data selesai, uji reliabilitas soal dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana alat yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai sumber data.

Tabel 1 Hasil Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

0,843	20
-------	----

3. Uji tingkat kesukaran

Berdasarkan hasil perhitungan pada tingkat kesukaran soal yang berjumlah 20 butir soal terdapat 7 butir soal mudah, 3 butir soal sukar dan 10 butir soal sedang.

4. Uji Daya Pembeda

Berdasarkan uji daya pembeda di atas dari 20 butir soal yang yang memperoleh kriteria baik 10 soal yaitu soal nomor 1, 2, 5, 7, 10, 11, 13, 20, 23, dan 24. Yang memperoleh kriteria cukup 10 soal yaitu soal nomor 3, 6, 9, 14, 15, 16, 18, 19, 21 dan 25.

Uji Analisis Data

Analisis data statistik deskripsi data untuk nilai *Pretest* siswa kelas V dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2 Deskripsi Hasil Belajar *Pretest* Siswa

Kelas V

No	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)
1	91-100	-	0 %
S2	84-90	-	0 %
3	70-83	1	3,3 %
4	<70	29	97 %
Jumlah 30			
Tuntas (≥ 70)		1	3,3 %
Tidak Tuntas (<70)		29	97 %
Tertinggi		70	
Terendah		30	
Rata-rata		45,33%	

Analisis data statistik deskripsi data untuk

nilai *Pretest* siswa kelas V dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3 Deskripsi Hasil Belajar *Posttest* Siswa

Kelas IV

No	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)
1	91-100	1	3 %
2	84-90	18	60 %
3	70-83	11	37%
4	<70	-	0 %
Jumlah 30			
Tuntas (≥ 70)		30	96,42 %
Tidak Tuntas (<70)		-	0 %
Tertinggi		95	
Terendah		75	
Rata-rata		86,78	

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa sebelum dilakukan perlakuan rata-rata siswa kelas V masih belum mencapai KKM, yaitu sebanyak 30 siswa dan siswa yang mencapai KKM setelah dilakukan perlakuan hasil belajar siswa meningkat yaitu 30 siswa yang mencapai KKM dan 0 orang yang tidak mencapai KKM, dan berdasarkan uji hipotesis dengan taraf signifikan= 0,05 dan ttabel sebesar 2,045 thitung22,691. Dengan demikian thitung > ttabel 22,691 >2,045, maka dapat disimpulkan

bahwa terdapat Pengaruh Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis H_0 di tolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh model *Picture and Picture* yang signifikan terhadap hasil belajar siswa IPA Kelas V UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Wisesa, I.G.A Riani, Md. Putra, DB Kt. Ngr. Semara Putra. (2014). *Strategi Peer Lessons Berbantuan Picture And Picture Berpengaruh Terhadap hasil Belajar Ips Siswa Kelas V*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 2 No:1
- Husein, Latifah. (2017). *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*.
- Istarani, (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kadir,dkk. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta:Kencana Prenadamedia Group.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). *Problem Based Learning (PBL) : Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik*.
- Widya Accarya, 12(1), 61–69. <https://doi.org/10.46650/wa.12.1.1056.61-69>.
- Ahmad, H., Hatu, R. A., & Ilato, R. (2018). *Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V Sdn 88 Kota Gorontalo*. Akademika, 7(2), 172–184.
- Sinaga, D. Yuliana; & Sirait, Esti Marlina. (2022). *Penerapan Metode Drill Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Pada Mata Pelajaran Matematika*. Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora, 1(01), 62-69.
- Aritonang, R. M., Purba, N., & Simarmata, R. K. (2022). *Pengaruh Model Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 3 Hidup Rukun di Sekolah Kelas II UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar*. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(6), 3875-3885.
- Natalina, M., Yusuf, Y., & Rahmayani, D. (2012). *Penerapan Model Pembelajarann Kooperatif Picture And Picture untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Ukuii*.
- Sugiyono, P. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.